

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Fenomena sosial yang terjadi disekeliling kita memang tidak akan pernah habis untuk dikaji, salah satunya adalah gaya hidup masyarakat kota. Masyarakat perkotaan kini memandangi kualitas gaya hidup sebagai hal utama. Masyarakat perkotaan umumnya mengikuti gaya hidup kekinian untuk menunjukkan citra diri and status sosialnya di masyarakat. Gaya hidup merupakan ciri sebuah dunia modern, hal ini di dukung dengan perubahan yang cepat dalam teknologi informasi yang telah merubah budaya sebagian masyarakat dunia terutama yang tinggal di perkotaan.

Salah satu kota yang juga larut dalam fenomena sosial ini adalah Kota Bandung. Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016, jumlah penduduk di Kota Bandung sebanyak 2.490.622 jiwa (Kota Bandung dalam angka 2017). Kota Bandung sendiri memiliki kesibukan dan aktivitas yang cukup padat. Dilihat dari data Bandung dalam angka 2017, terdapat 1.084.989 jiwa penduduk 15 tahun ke atas yang telah bekerja.

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15- 24	99 829	79 950	179 779
25 – 29	94 617	53 204	147 821
30 – 34	99 559	50 883	150 442
35 – 44	184 437	104 680	289 117
45 – 54	131 369	77 509	208 878
55 – 59	39 817	18 547	58 364
60 - 64	18 731	3 176	21 907
65+	17 709	10 972	28 681
<b>Jumlah/Total</b>	<b>686 068</b>	<b>398 921</b>	<b>1 084 989</b>

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 885	2 147	9 032
2	124 333	93 187	217 520
3	223 656	148 063	371 719
4	153 357	122 053	275 410
5	173 437	33 471	206 908
<i>Jumlah/Total</i>	<b>686 068</b>	<b>398 921</b>	<b>1 084 989</b>

Gambar 1.2 Data Kependudukan & Ketenagakerjaan

Sumber : <https://bandungkota.bps.go.id>

Keterangan :

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries;
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry;
3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels;
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
5. Lainnya.

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/Economically Active</b>	<b>749 718</b>	<b>442 803</b>	<b>1 192 521</b>
Bekerja/Working	686 068	398 921	1 084 989
Pengangguran Terbuka/Unemployment	63 650	43 882	107 532
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	<b>210 134</b>	<b>504 779</b>	<b>714 913</b>
Sekolah/Attending School	124 093	103 077	227 172
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	16 487	370 824	387 311
Lainnya/Others	69 552	30 878	100 430
<i>Jumlah/Total</i>	<b>959 852</b>	<b>947 582</b>	<b>1 907 434</b>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,11	46,73	62,52
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	3,49	9,91	9,02

Gambar 1.3 Data Kependudukan & Ketenagakerjaan

Sumber : <https://bandungkota.bps.go.id>

Nadia Dwi Oktaviana, 2018

LAPORAN PERANCANGAN LIFESTYLE CENTRE GEDEBAGE, BANDUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan berbagai aktivitas dan kesibukan yang padat di perkotaan tersebut, menuntut mereka untuk dapat bergerak cepat dan ikut larut dalam kecepatan perubahan kebutuhan gaya hidupnya. Kota Bandung sebagai kota besar membutuhkan fasilitas yang dapat mengakomodasi pemenuhan kebutuhan gaya hidup sekaligus tempat berekreasi bagi masyarakat. Pusat Perbelanjaan sebagai pusat pemenuhan kebutuhan dan rekreasi masyarakat, merupakan pilihan utama untuk bersantai dan berkumpulnya baik laki-laki, perempuan, anak-anak, remaja, maupun para orang tua.

*Lifestyle centre* merupakan salah satu alternatif fasilitas berupa Pusat Perbelanjaan yang mampu mewadahi aktivitas masyarakat perkotaan yang mencerminkan kebiasaan sosial masa kini. Seperti tempat untuk sekedar bersantai, makan & minum, mencari hiburan, bersosialisasi, belanja kebutuhan dan rekreasi di dalam satu tempat sehingga dapat memanfaatkan waktu luangnya secara efektif dan efisien. Lokasi yang dipilih dalam perancangan proyek *Lifestyle Centre* ini adalah Gedebage, Bandung Timur. Di dalam Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2014-2034 telah dijelaskan bahwa tujuan penataan ruang Sub Wilayah Perkotaan Gedebage adalah pengembangan kawasan yang bersinergikan antara pendidikan tinggi, industri kreatif, komersial dan pusat pemerintahan berkonsep Teknopolis, sehingga daerah yang tepat untuk pembangunan sebuah pusat perbelanjaan. *Lifestyle Centre* yang direncanakan ini menerapkan tema Arsitektur Modern-Fungsional pada desain bangunannya, menyesuaikan dengan target pengunjung masyarakat perkotaan yang menginginkan segala sesuatunya serba cepat, praktis sehingga memanfaatkan waktunya secara efektif dan efisien.

Dengan terbentuknya sebuah *Lifestyle Centre* ini, diharapkan dapat menjadi fasilitas akan kebutuhan pusat perbelanjaan dan rekreasi bagi masyarakat khususnya masyarakat perkotaan menengah atas di Kota Bandung.

## **1.2. Tujuan perancangan**

Tujuan Perancangan *Lifestyle Centre* ini adalah :

1. Menyediakan fasilitas destinasi publik yang dapat mewadahi kebutuhan gaya hidup masyarakat perkotaan. Fasilitas tersebut antara lain tempat untuk bersantai, bersosialisasi, makan, minum, belanja, dan rekreasi secara terintegrasi;
2. Menyediakan fasilitas destinasi Pusat Perbelanjaan dengan pengalaman baru

3. Menciptakan ruang terbuka publik sebagai wadah interaksi sosial di kawasan tersebut;
4. Terwujudnya suatu rancangan Pusat Perbelanjaan *Lifestyle Centre* yang memiliki tema Arsitektur Modern-Fungsional;
5. Mendukung program RDTR Kota Bandung untuk pengembangan kawasan komersial di Bandung Timur.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Bagaimana wujud rancangan *Lifestyle Centre* di Gedebage, Bandung Timur yang menawarkan fasilitas belanja dan rekreasi melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar dengan tema Arsitektur Modern-Fungsional?

### **1.4. Batasan Masalah Perancangan**

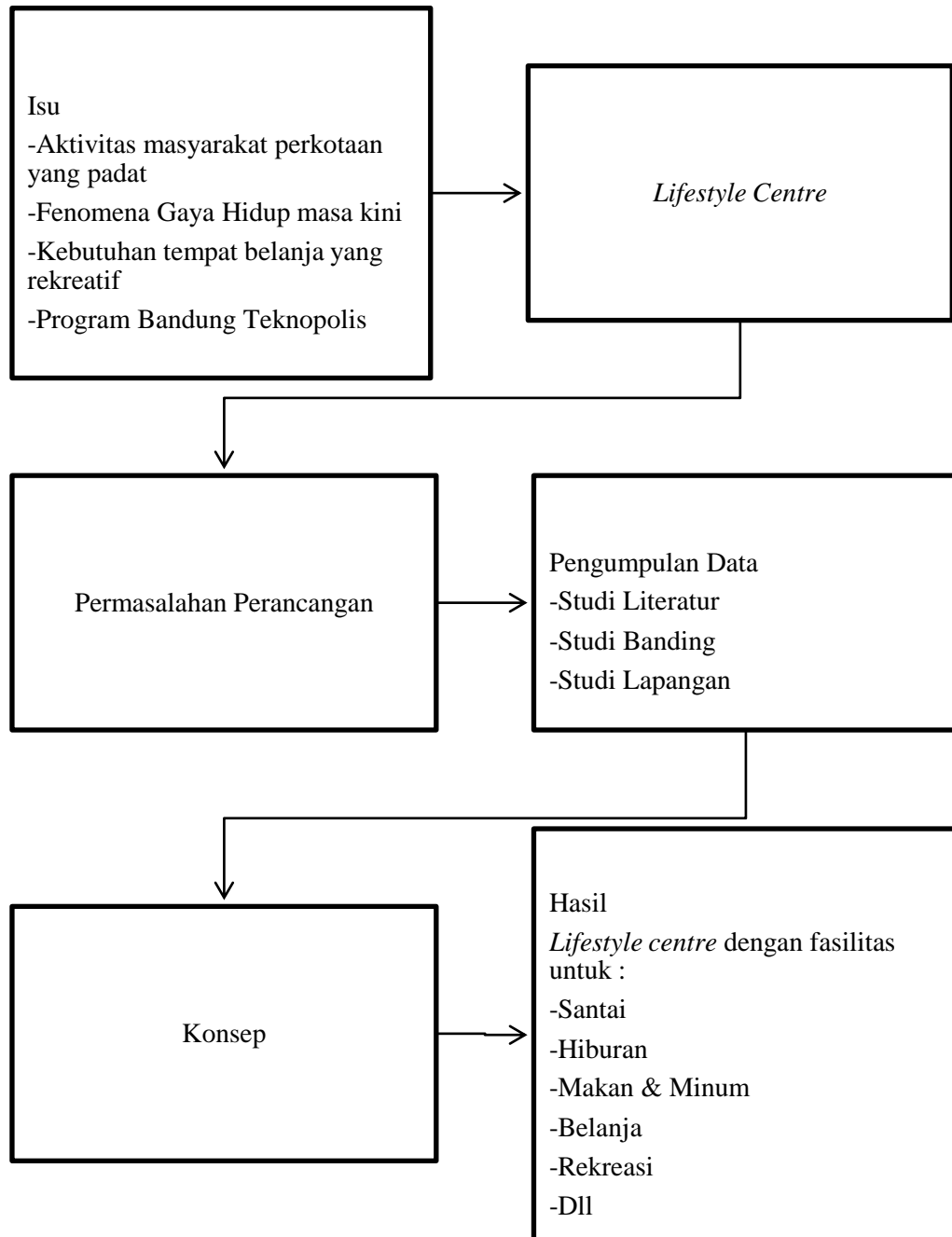
Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi batasan permasalahan pada perancangan *Lifestyle Centre* Gedebage, Bandung Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan Pusat Perbelanjaan mempertimbangkan aktivitas yang akan terjadi di dalam kawasan dengan pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang menunjang gaya hidup masyarakat perkotaan seperti untuk hiburan, bersantai, makan, minum, belanja, rekreasi dan sebagainya;
2. Perancangan *Lifestyle Centre* mempertimbangkan konsep suasana ruang luar baik ke dalam kawasan maupun bangunan agar tercapainya karakteristik *Lifestyle Centre* itu sendiri.

### **1.5. Sasaran**

Tersusunnya suatu usulan langkah-langkah pokok proses perancangan Pusat Perbelanjaan *Lifestyle Centre* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

## 1.6. Kerangka Berfikir



Bagan 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Dokumentasi Pribadi

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **Bab 1           Pendahuluan**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang perancangan, tujuan, sasaran, identifikasi permasalahan perancangan, batasan masalah, sasaran, kerangka berfikir dan sistematika penulisan.

### **Bab II           Kajian**

Kajian berisi tentang definisi, klasifikasi, dan kriteria perancangan.

### **Bab III          Deskripsi Proyek**

Deskripsi Proyek berisi tentang gambaran umum, rona lingkungan, program kegiatan, dan kebutuhan ruang yang diperkuat dengan studi banding proyek sejenis.

### **Bab IV          Elaborasi Tema**

Elaborasi Tema berisi tentang pengertian, interpretasi tema, dan studi banding tema sejenis yang kemudian akan direalisasikan berupa konsep desain perancangan.

### **Bab V           Analisis Perencanaan dan Perancangan**

Analisis Perencanaan dan Perancangan berisi tentang analisis fungsi dan aktivitas tata guna lahan yang menjadi pertimbangan dalam desain maupun konsep perancangan.

### **Bab VI          Konsep Perancangan**

Konsep perancangan berisi tentang perencanaan maupun perancangan yang menjadi pertimbangan dalam desain maupun konsep perancangan.

### **Bab VII         Hasil Perancangan**

Hasil perancangan berisi tentang hasil yang didapat berdasarkan teori-teori maupun tema yang digunakan.